

ABSTRAK

Intellectual Capital merupakan hal penting untuk mencapai keunggulan kompetitif, namun banyak perusahaan belum memahami konsep dan nilai tersebut. Terutama bagaimana mengelola *Intellectual Capital* agar dapat meningkatkan keunggulan kompetitif sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap pengungkapan ASDM yang berdampak pada nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah *Intellectual Capital* (X), variabel dependen adalah nilai perusahaan (Y) dan Variabel intervening adalah pengungkapan ASDM (Z). Analisis data melalui perhitungan statistik menggunakan *Eviews* versi 12. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara *Intellectual Capital* terhadap Pengungkapan ASDM. *Intellectual Capital* yang semakin besar akan menurunkan nilai Pengungkapan ASDM dan sebaliknya; 2) Tidak terdapat pengaruh antara *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan. Manajemen perusahaan menilai bahwa tidak terlalu menganggap penting *Intellectual Capital* dalam meningkatkan nilai perusahaan. *Intellectual Capital* tidak dianggap sebagai hal yang mendukung dalam pengembangan berkelanjutan (sustainability development) terhadap perusahaan; 3) Tidak terdapat pengaruh antara Pengungkapan ASDM terhadap Nilai Perusahaan. Nilai sumber daya manusia dalam laporan keuangan jarang terlihat atau ditemukan baik di neraca ataupun di laporan laba rugi. Semua biaya yang dikeluarkan untuk sumber daya manusia itu dianggap sebagai biaya operasional bukan sebagai pengeluaran modal; 4) Tidak terdapat pengaruh antara *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan melalui Pengungkapan ASDM. Data sampel-sampel penelitian menjelaskan bahwa *Intellectual Capital* perusahaan memiliki nilai yang bervariasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa konsep *Intellectual Capital* masih belum diterapkan luas di Indonesia, di mana banyak perusahaan Indonesia yang masih cenderung *conventional based* dalam membangun bisnisnya. Di samping itu banyak perusahaan yang belum memperhatikan *human capital*, *structure capital* dan *relational capital*, padahal ketiga hal tersebut merupakan hal terpenting dalam pembangunan *Intellectual Capital*. Disarankan bagi perusahaan yang sudah *go public* dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi dalam mengevaluasi kinerja manajemen dalam meningkatkan Nilai Perusahaan, dan investor diharapkan untuk membaca secara keseluruhan data keuangan perusahaan untuk membantu para investor dalam pengambilan keputusan dalam investasi.

Kata Kunci: *intellectual capital*, nilai perusahaan, pengungkapan ASDM, manufaktur

ABSTRACT

Intellectual Capital is important to achieve competitive advantage, but many companies do not understand this concept and value. Especially how to manage Intellectual Capital in order to increase competitive advantage so that it can increase company value. This research aims to analyze the influence of Intellectual Capital on ASDM disclosure which has an impact on company value. The population in this study are manufacturing companies listed on the BEI during 2020-2022. This study uses a quantitative approach. In this research, the independent variable is Intellectual Capital (X), the dependent variable is company value (Y) and the intervening variable is ASDM disclosure (Z). Data analysis through statistical calculations using Eviews version 12. The results of data analysis show that: 1) There is a negative and significant influence between Intellectual Capital on ASDM Disclosure. Increasing Intellectual Capital will reduce the value of ASDM Disclosure and vice versa; 2) There is no influence between Intellectual Capital on Company Value. Company management believes that Intellectual Capital is not very important in increasing company value. Intellectual Capital is not considered as something that supports the company's sustainable development; 3) There is no influence between ASDM Disclosure on Company Value. The value of human resources in financial statements is rarely seen or found either on the balance sheet or in the income statement. All costs incurred for human resources are considered operational costs, not capital expenditures; 4) There is no influence between Intellectual Capital on Company Value through ASDM Disclosure. Data from research samples explains that companies' Intellectual Capital has varying values. Based on the research results, it can be concluded that the concept of Intellectual Capital is still not widely implemented in Indonesia, where many Indonesian companies still tend to be conventional based in building their business. Apart from that, many companies do not pay attention to human capital, structural capital and relational capital, even though these three things are the most important things in developing Intellectual Capital. It is recommended that companies that have gone public can use the results of this research as information in evaluating management performance in increasing company value, and investors are expected to read the company's overall financial data to help investors in making investment decisions.

Keywords: intellectual capital, company value, ASDM disclosure, manufacturing